

EKSPLORASI MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI YAYASAN AL BANNA BALI

Fatimatuazzahra*, Jinani Firdausyiah, Muhammad Adib Khusaini, Masruri Afton, Muhammad Zuni Rahman

Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: Fazaazzahra1105@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: 21-June. 2026 Revised: 26-June. 2026 Accepted: 29-June.2026 Keywords: Minat belajar, motivasi belajar, pembelajaran Bahasa Arab, siswa SMA, metode pembelajaran.	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Al Banna Bali serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara siswa SMA Al Banna Bali sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang cukup baik terhadap pembelajaran Bahasa Arab karena dianggap bermanfaat, menantang, dan dapat membantu memahami Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang interaktif, penggunaan teks percakapan, permainan edukatif, serta pemberian latihan secara rutin menjadi faktor yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Materi percakapan lebih disukai dibandingkan nahwu dan Sharaf yang dianggap sulit. Adapun faktor penghambat motivasi belajar meliputi kesulitan menghafal kosakata, memahami bacaan arab tanpa harakat, serta minimnya penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, faktor pendukung motivasi belajar antara lain adanya tugas praktik, lingkungan belajar yang aktif, dorongan untuk meningkatkan prestasi, dan pengaruh positif, dari teman sebaya. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab yang variatif interaktif, dan memberikan lebih banyak kesempatan praktik dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. <i>This study aims to explore students' interest and motivation in learning Arabic at the Al Banna Bali Foundation and to identify factors that support and hinder the learning process. The study used a qualitative approach, using interviews with Al Banna Bali High School students as the subjects. Data were collected through in-depth interviews and analyzed descriptively to obtain an overview of the students' learning experiences. The results indicate that students have a fairly good interest in learning Arabic because it is considered useful, challenging, and can help understand the Qur'an. Interactive learning methods, the use of conversational texts, educational games, and regular practice are factors that increase student learning motivation. Conversational material is preferred over nahwu and sharaf, which are considered difficult. Factors inhibiting learning motivation include difficulty memorizing vocabulary, understanding Arabic reading without harakat, and minimal use of Arabic in daily life. Meanwhile, factors supporting learning motivation include practical assignments, an active learning environment, encouragement to improve achievement, and positive influence from peers. Thus, Arabic learning that is varied and interactive and provides more practice opportunities can increase students' interest and motivation in learning Arabic.</i>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan Bahasa internasional yang berperan penting bagi kaum Muslimin karena menjadi Bahasa Al-Qur'an, hadis dan berbagai pengetahuan keislaman. Di Indonesia, Bahasa Arab tidak hanya untuk memahami bahasa saja melainkan memperkuat pemahaman peserta didik tentang agama Islam lebih mendalam. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab diantaranya minat dan motivasi siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mempertahankan semangat belajar dalam memperoleh tujuan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi adalah faktor penting yang memengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa arab dan pencapaian belajar siswa (Fauzi & Anindiati, 2021)

Minat dan motivasi belajar Bahasa Arab menjadi suatu pembahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama pada sekolah-sekolah yang terletak di lingkungan minoritas muslim. Kondisi lingkungan yang tidak menjadikan Bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Penelitian Prasetyo dan Solekah (2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar Bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti keinginan memahami teks keagamaan serta faktor ekstrinsik berupa dukungan guru, keluarga, dan lingkungan belajar. Rendahnya kepercayaan diri siswa menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

Guru berperan penting dalam membangun minat dan motivasi belajar melalui penggunaan metode yang menarik, interaktif, dan relevan dengan siswa. Pemberian pembelajaran yang menyenangkan, penerapan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti dapat memperkuat motivasi belajar Bahasa Arab (Erlina et al., 2025). Selain itu, inovasi media dan teknologi pembelajaran juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga menjadi pembelajaran lebih efektif dan bermakna (Hidayat et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji motivasi belajar Bahasa Arab dari perspektif strategi pembelajaran, lingkungan bahasa, maupun perbedaan karakteristik siswa. Namun, kajian yang secara khusus mengeksplorasi minat dan motivasi siswa dalam sekolah Islam yang berada di lingkungan minoritas muslim, seperti Yayasan Al Banna Bali masih relatif terbatas. Padahal kondisi sosial dan budaya yang berbeda dapat berpengaruh tersendiri terhadap minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Oleh karena itu, memerlukan penelitian yang mampu menggambarkan secara mendalam pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Al Banna Bali, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah minoritas Muslim.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, faktor pendukung atau penghambat dalam pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sendiri. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Al Banna Bali, khususnya di SMA Al Banna Bali. Subjek penelitian adalah siswa SMA Al Banna Bali dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Data penelitian ini diperoleh menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih fleksibel mengenai minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan instrumen pendukungnya yaitu berupa pedoman wawancara, alat perekam suara, dan catatan lapangan. Pedoman wawancara ini berfungsi untuk memastikan data yang diperoleh selama proses wawancara itu valid. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview). Seluruh hasil wawancara direkam, ditranskripsikan, kemudian dikumpulkan sebagai data penelitian. Kemudian untuk menjamin kesesuaian data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan member check, yaitu menginformasikan kembali hasil wawancara kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti menyeleksi data sesuai dengan tema penelitian, kemudian data disajikan dalam uraian deskriptif berdasarkan kategori seperti minat belajar, motivasi belajar, faktor pendukung, dan juga faktor penghambat. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang didapat dari hasil wawancara sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan SMA Al Banna Bali.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Albana Bali serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh data atau temuan dalam empat kategori utama, yaitu minat belajar, motivasi belajar, faktor pendukung, dan faktor penghambat.

Tabel 1. *Temuan hasil wawancara mengenai minat dan motivasi belajar bahasa arab*

No.	Kategori	Temuan Utama
1.	Minat Belajar	Siswa tertarik mempelajari bahasa arab karena membantu memahami Al-Qur'an dan ilmu agama.
2.	Motivasi Belajar	Motivasi muncul dikarenakan keinginan meningkatkan kemampuan berbahasa dan berprestasi.
3.	Faktor Pendukung	Metode pembelajaran interaktif, game edukatif, praktik, serta dukungan teman dan guru.
4.	Faktor Penghambat	Kesulitan menghafal kosakata, memahami teks arab gundul, dan minim penggunaan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bahasa arab tergolong cukup baik. Sebagian siswa memandang bahasa arab sebagai bahasa yang penting karena berhubungan dengan pemahaman agama islam. Selain itu, motivasi belajar juga didorong oleh keinginan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kemampuan akademik.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru juga berpengaruh besar terhadap motivasi siswa. Penggunaan teks percakapan, game edukatif, serta praktik menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Siswa lebih menyukai materi percakapan (*muhadatsah*) dibandingkan materi nahwu shorof yang dianggap lebih sulit dipahami.

Selain itu, terdapat beberapa hambatan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kesulitan menghafal kosa kata, membaca teks arab gundul, serta kurangnya kesempatan berbahasa arab dalam kehidupan sehari-hari menjadi hambatan utama siswa. Meskipun demikian, adanya lingkungan belajar yang aktif, dukungan teman, serta praktik yang menantang mampu membuat siswa mempertahankan motivasi belajarnya.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap bahasa arab dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan dalam memahami Al-Qur'an dan ilmu agama islam. Hal ini sesuai dengan penelitian Fauzi dan Anindiati (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa arab.

Selain faktor intrinsik, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Penggunaan metode yang interaktif dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran. Penemuan ini mendukung hasil penelitian Erlina dkk. (2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa arab.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang masih dihadapi siswa, terutama terkait penguasaan kosa kata dan pemahaman teks arab diperlukan lebih banyak kesempatan praktik berbahasa secara kontekstual agar siswa dapat menggunakan bahasa arab tidak hanya didalam kelas tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi, komunikasi, dan berbasis praktik. Dengan demikian, minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa arab dapat terus meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMA Albana Bali memiliki minat dan motivasi yang cukup baik untuk mempelajari bahasa arab. Minat tersebut dipengaruhi oleh manfaat bahas aarab dalam memahami Al-Qur'an dan ilmu agama islam, sedangkan motivasi belajar muncul dari keinginan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berprestasi, serta dukungan lingkungan belajar yang positif. Faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar meliputi penggunaan metode pembelajaran interaktif, game edukatif, latihan praktik, dukungan dari guru, serta pengaruh positif dari teman. Selain itu, hambatan yang dihadapi siswa antara lain kesulitan menghafal kosakata, memahami teks arab gundul, serta keterbatasan dalam penggunaan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab yang bervariasi, komunikatif, dan berorientasi pada praktik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, guru disarankan untuk terus menggabungkan strategi pembelajaran yang menarik, memberikan lebih banyak kesempatan praktik bahasa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa arab secara aktif supaya minat dan motivasi siswa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada pihak SMA Albana Bali, khususnya kepada kepala sekolah, guru bahasa arab, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Progra Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo yang telah memberikan dukungan akademik selama pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan artikel ini. Segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, Hamid, M. A., Daroini, S., Hasanah, M., & Muassomah. (2025). ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) model as extrinsic motivation in Arabic language learning: Teachers' perspectives and experiences. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(1), 267–288. <https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.10636>
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2021). Improving the motivation of students in Arabic language learning through learning management system. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3), 257–274. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i3.19110>
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. Springer.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2018). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. PT Bumi Aksara.